



PENGARUH PENGELOLAAN KELAS
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
DI MTs RAUDHATUL ISLAMIYAH
KECAMATAN KOTA PINANG

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

JULHAZRI IRWANSYAH
NIM.1920100070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
DI MTs RAUDHATUL ISLAMIYAH
KECAMATAN KOTA PINANG**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

JULHAZRI IRWANSYAH
NIM.1920100070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
DI MTs RAUDHATUL ISLAMIYAH
KECAMATAN KOTA PINANG**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

JULHAZRI IRWAN SYAH
NIM.1920100070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP.196103231990032001

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP.198408112015032004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Julhazri Irwansyah
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, September 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Julhazri Irwansyah yang berjudul "**Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP.196103231990032001

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
NIP. 198408112015032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julhazri Irwansyah

NIM : 1920100070

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

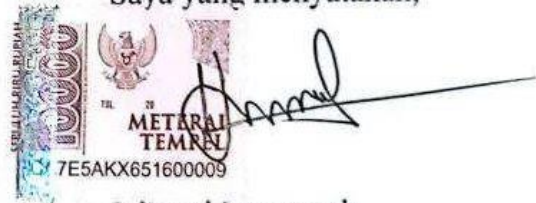
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Julhazri Irwansyah
NIM. 1920100070

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julhazri Irwansyah
NIM : 1920100070
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: ***Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang*** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.





Padangsidempuan, 16 Oktober 2023
Pembuat Pernyataan



Julhazri Irwansyah
NIM. 1920100070

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Julhazri Irvansyah
NIM : 19 201 00070
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A.</u> (Ketua/ Metodologi)	1. 
2.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Umum)	2. 
3.	<u>Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A</u> (Anggota/ Pendidikan Agama Islam)	3. 
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd.</u> (Anggota/ isi dan Bahasa)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 07 November 2023
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : 82.5 /A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang
Nama : Julhazri Irwansyah
NIM : 19 201 00070
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 11 Oktober 2023
Dekan



ABSTRAK

Nama : Julhazri Irwansyah
NIM : 1920100070
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa gejala yang mengidentifikasi bahwa pengelolaan kelas di madrasah tersebut belum terlaksana dengan baik, yaitu masih ada guru yang belum dapat mengatur tempat duduk siswa dengan baik, masih ada sebagian ruang kelas yang belum memiliki jadwal belajar, denah kelas dan masih ada sebagian sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang belum memadai. Dari gambaran di atas betapa pentingnya pengelolaan kelas dalam keberhasilan pengajaran dan merupakan keterampilan dasar dan kompetensi guru di dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang?.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sampelnya adalah siswa kelas VII yang berjumlah 25 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data menggunakan uji t.

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,977 > 2,069$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dampak pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar di MTs Radhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang diukur melalui angket penelitian memiliki pengaruh sebesar 40,70% Nilai Koefisien Determinasi (KD) perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi Y (motivasi belajar) = $7,938 + 0.893 X$. (pengelolaan kelas). Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,977 > 2,069$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Pengelolaan Kelas, Akidah akhlak, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Name : Julhazri Irwansyah
NIM : 19 20100070
Faculty/Department : Tarbiyah And Teacher Training/Islamic Education
Thesis Title : The Influence of Classroom Management on Akidah Akhlak Subject on Learning Motivation of Grade VII Students at MTs Raudhatul Islamiyah, Kotapinang District.

This research is motivated by several symptoms that indicate inadequate classroom management in the madrasah. Some teachers struggle to organize students' seating arrangements, some classrooms lack a proper study schedule and layout, and certain facilities supporting the learning process are insufficient. The importance of classroom management in teaching success is evident from these observations, as it constitutes a fundamental skill and competency for teachers in fostering student motivation to learn.

The research problem focuses on whether there is an influence of classroom management in the subject of akidah akhlak on the learning motivation of seventh-grade students at MTs Raudhatul Islamiyah, Kotapinang sub-district. The objective is to determine the impact of classroom management on the subject of akidah akhlak on the learning motivation of seventh-grade students at MTs Raudhatul Islamiyah, Kotapinang sub-district.

This study employs a quantitative research design with a sample of 25 seventh-grade students. The instrument used is a questionnaire, and data analysis is conducted using the t-test.

The conclusion, based on the t-test results ($3.977 > 2.069$), indicates a significant influence of classroom management on students' learning motivation at MTs Raudhatul Islamiyah, Kotapinang sub-district, Labuhanbatu Selatan district. The impact of classroom management on learning motivation, measured through the research questionnaire, has a 40.70% coefficient of determination (KD). The regression equation is Y (learning motivation) = $7.938 + 0.893 X$ (classroom management). The t-test result ($3.977 > 2.069$) suggests the rejection of the null hypothesis, indicating that there is a significant influence.

Keywords : Classroom Management, Aqidah Akhlak, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu'alaihi wasallam yang mana syafaat beliau kita harapkan dihari kemudian.

Dalam menyelesaikan studi akhir perkuliahaan di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan judul skripsi **“Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang”**.

Di dalam penelitian ini, penulis mengalami banyak kesulitan baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan juga kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun demikian atas bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj Tatta Herawati Daulae, M.A pembimbing I dan ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Ps.i., M.A Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

5. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta siswa-siswi MTs Raudatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Kliwon dan Ibunda Wahyuti yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat dalam keberhasilan penulis. Dan Abanghanda Wahri Syahputra Ramadani, dan adik tercinta Nadia Vitaloka yang selalu senantiasa mendorong dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Rahmat Badawi, Nurul Faujiah Siregar, Ahmad Ihsan Pardamean Siregar, Muktar Rezeki Siregar, Dani Sahputra Ritonga, Mardiansyah Hasibuan, Ahmad Junaidi Tanjung, Mhd Irfansyah Rangkuti, Ahmad Fauzi Sitompul. Yang selalu senantiasa memberikan dukungan arahann dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Peneliti berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk peneliti maupun para pembaca.

Padangsidimpun, September 2023

Julhazri Irwansyah
NIM. 19 201 00070

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. kegunaan penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A.Kerangka Teori.....	14
1. Pengelolaan kelas	14
a. Pengertian pengelolaan kelas.....	14
b. Tujuan pengelolaan kelas	16
c. Ruang lingkup pengelolaan kelas	17
d. Faktor pengelolaan kelas	18
e. Aspek-aspek pengelolaan kelas	19
f. Indikator pengelolaan kelas	19
g. Komponen-komponen pengelolaan kelas.....	20
2. Motivasi belajar	23
a. Pengertian motivasi belajar.....	23

b. Macam-macam motivasi belajar.....	25
c. Teori motivasi belajar	27
d. Ciri-ciri motivasi belajar.....	28
e. Indikator motivasi belajar.....	30
f. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	32
g. Fungsi motivasi belajar.....	32
h. Peranan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar	33
3. Akidah akhlak.....	33
a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	33
b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	34
B.Penelitian Yang Relevan.....	37
C.Kerangka Berpikir.....	40
D.Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Dan Metodologi Penelitian	43
C. Populasi Dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Pengembangan instrumen	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
1. Deskripsi Data Pengelolaan Kelas	57
2. Deskripsi Data Motivasi Belajar.....	59
B. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	63
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Koefisien Korelasi Nilai r	49
Tabel 3.2 Hasil Uji Variabel X (Pengelolaan Kelas).....	49
Tabel 3.3 Hasil Uji Variabel Y (Motivasi Belajar).....	50
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Pengelolaan Kelas.....	52
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	53
Tabel 4.1 Rangkuman Deskripsi Data Pengelolaan Kelas.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Kelas	58
Tabel 4.3 Rangkuman Deskripsi Data Motivasi Belajar.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4.1 Histogram Pengelolaan Kelas	58
Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan antara guru dan siswa untuk melakukan berbagai proses kegiatan belajar mengajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Dengan demikian mendorong pertumbuhan dan perkembangannya kearah suatu tujuan yang dicita –citakan.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Keterampilan mengajar guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitanya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik.

Guru adalah salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab gurulah sebetulnya ‘pemain’ yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar, Sikap dan kepribadian

guru merupakan salah satu hal yang bisa membuat siswa meniru dan mengikuti apa yang telah disampaikan oleh guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.¹

Guru harus dilengkapi dengan berbagai kompetensi dalam melaksanakan tugas dan pencapaian tujuan pendidikan. Upaya guru dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan, salah satunya dapat ditunjang dengan adanya keterampilan dasar mengajar guru. Menurut Mulyasa keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.² Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran.³ Karena menjadi guru bukan hanya cukup memahami materi yang harus disampaikan, akan tetapi juga diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan yang lain. Artinya seorang guru bukan hanya tahu tentang *what to teach*, akan tetapi juga paham tentang *how to teach*.

Adapun yang termasuk dalam bentuk-bentuk keterampilan mengajar guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan

¹ Muhammad Thobroni Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2013), hlm. 34.

² E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 69

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 33

menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil.⁴

Keterampilan dasar mengajar guru secara garis besar dapat diketahui dari pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru dalam mengkomunikasikan berbagai program pengajaran tersebut kepada seluruh siswa. Keterampilan dasar mengajar bukan sekedar proses menyampaikan pengetahuan saja, akan tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan norma-norma.

Keterampilan mengajar seorang guru dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang mana hal tersebut akan sangat menentukan dalam proses mencapai hasil belajar terhadap siswa. Apabila seorang guru mempunyai keterampilan yang baik dalam pembelajaran maka hasil belajar pada siswa tentunya akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, begitupun sebaliknya hal ini sangat relevan dengan rumusan bahwa pendidikan adalah salah satu usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa dan psikologinya. Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar atau kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan professional.

⁴ Tatta Herawati Daulae, M.A., "*Urgensi pemanfaatan keterampilan mengajar dalam meningkatkan hasil belajar*" jurnal darul ilmi vol.09 no. 01 juni 2021 hlm.101-108 (https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=uUPHZ1MAAAAJ&citation_for_view=uUPHZ1MAAAAJ:WF5omc3nYNoC, diakses 22 juli 2023, pukul 14:23 WIB)

Di ambil dari uraian di atas keterampilan dasar mengajar perlu di miliki seorang guru atau calon pendidik guna untuk mempersiapkan menjadi guru yang profesional di masa akan datang, salah satunya yaitu memiliki keterampilan mengelola kelas, Pengelolaan kelas merupakan hal yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, akan tetapi dalam hal ini masih banyak guru yang tidak memahami pengelolaan kelas yang baik bahkan terkadang guru tidak memperhatikan kelasnya sehingga tak jarang kita kunjungi kelas yang apabila saat belajar terjadi kekacauan, keributan, kegaduhan yang seharusnya tidak boleh terjadi didalam maupun diluar kelas saat belajar.

Pengelolaan kelas adalah suatu kegiatan yang direncanakan oleh penanggung jawab kelas (guru) untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal. Pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan raport, penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif), didalamnya mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas.

Pengelolaan kelas merupakan hal yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, akan tetapi dalam hal ini masih banyak guru yang tidak memahami pengelolaan kelas yang baik bahkan terkadang guru tidak memperhatikan kelasnya sehingga tak jarang kita kunjungi kelas yang apabila saat belajar terjadi kekacauan, keributan, kegaduhan yang seharusnya tidak

boleh terjadi didalam maupun diluar kelas saat belajar. Dan juga masih kurangnya guru yang menyadari bahwa pengelolaan kelas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam manajemen kelas yang lebih dikenal dengan pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan dalam mengorganisasikan segala sumber daya kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam proses pengajaran kondisi harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat terhindar dari kondisi yang merugikan dan kembali kepada kondisi yang optimal apabila terjadi hal-hal yang merusak yang disebabkan oleh tingkah laku peserta didik di dalam kelas.⁵

Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas makhluk hidup yang akan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.⁶ Berdasarkan konsep ini maka motivasi berarti keinginan yang akan mendorong manusia untuk melakukan sesuatu.

Dalam Islam, konsep tentang motivasi disebut juga sebagai sebuah bentuk dorongan yang mempengaruhi manusia. Dorongan yang dimaksud dapat

⁵Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 122

⁶Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: kencana, 2009), hlm. 183

berbentuk insting (sifat bawaan) yang dalam bahasa Al-quran disebut sebagai fitrah. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Asy-syams [91] : 1-10.

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا (1) وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا (2) وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا (3) وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا
 (4) وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا (5) وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا (6) وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلْهَمَهَا
 (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (10)

Demi matahari dan cahayanya dipagi hari, dan bulan apabila mengiringinya, dan siang apabila menampakkannya, dan malam apabila menutupinya, dan langit serta pembinaannya, dan bumi serta penghamparannya, dan jiwa serta penyempurnaannya (penciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa sejak diciptakan, manusia memiliki sifat bawaan (potensi dasar) yang menjadi pendorong untuk melakukan berbagai macam perbuatan. Berkaitan dengan konsep ini, maka berarti secara disadari atau tidak, dalam melakukan setiap aktivitasnya, manusia akan memiliki kekuatan penggerak atau disebut juga dengan motivasi sebagai landasan ia dalam melakukan perbuatan. Baik itu dalam bentuk belajar, maupun perbuatan-perbuatan yang lain.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷ Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2.

edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajarannya.

Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Di antara kemampuan tersebut adalah kemampuan pengelolaan kelas dan memanfaatkan kelas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada setiap bidang studi motivasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor intern) yang berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, kemandirian, maupun faktor dari luar peserta didik (faktor eksternal) yang berupa lingkungan keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat.

Di kelas VII MTs Raudhatul Islamiyah kecamatan kotapinang kabupaten labuhan batu selatan Terdapat 20 siswa pada mata pelajaran akidah akhlak telah mencapai nilai di atas rata rata kriteria ketuntasan minimal sedangkan 5 siswa lagi masih belum mencapai nilai di atas rata-rata kriteria ketuntasan minimal, dimana KKM tersebut berada pada nilai 70.

Pendidikan akidah akhlak adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama

Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Dalam menyampaikan materi pendidikan akidah akhlak diperlukan kemampuan menguasai materi yang disampaikan baik secara materi tertulis maupun peragaan-peragaan yang harus disampaikan karena tujuan pembelajaran akidah akhlak itu akan langsung dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. “akidah akhlak itu sendiri adalah usaha sadar untuk menyikapi siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan akidah akhlak melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁸

Menyikapi pendidikan agama Islam khususnya akidah akhlak bukan hanya pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik akan tetapi bagaimana seorang guru dapat mendorong siswanya untuk lebih mengetahui, memahami dan melaksanakan perintah atau anjuran-anjuran yang ada dalam agama Islam, banyak siswa yang memahami agama Islam hanya dari satu sisi sehingga ia mudah sekali terprovokasi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan orang lain. Sekolah/Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar atas keberhasilan dibidang pendidikan.

Sekolah MTs Raudhatul Islamiyah merupakan salah satu sekolah yang ada di Sumatra utara yang sudah maju. Hal ini terlihat dari kualitas peserta didik

⁸ Sayuti Pulung, *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam* ,(IAIN Raden Fatah Prees,2006),hlm.21

yang ada di sekolah tersebut serta sarana prasarana yang memadai, selain itu pula tenaga pendidik dan kependidikan yang berkopeten. Sekolah MTs Raudhatul Islamiyah merupakan sekolah yang dinaungi oleh Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Raudhatul Islamiyah kecamatan kotapinang kabupaten labuhan batu selatan peneliti masih menemukan beberapa gejala yang mengidentifikasi bahwa pengelolaan kelas di madrasah tersebut belum terlaksana dengan baik, yaitu masih ada guru yang belum dapat mengatur tempat duduk siswa dengan baik, masih ada sebagian ruang kelas yang belum memiliki jadwal belajar, denah kelas dan masih ada sebagian sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang belum memadai hal ini terlihat dari kurangnya media pembelajaran yang ada.

Dari gambaran di atas betapa pentingnya pengelolaan kelas dalam keberhasilan pengajaran dan merupakan keterampilan dasar dan kompetensi guru di dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Apalagi kalau dilihat siswa Sekolah Dasar yang usianya sangat muda dan masih membutuhkan seni pengelolaan kelas dalam rangka menciptakan kondisi belajar mengajar yang optimal, karena kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar merupakan titik awal keberhasilan proses belajar mengajar yang pada akhirnya mampu memotivasi siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan kelas yang dibangun oleh guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh**

Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah yang ada ,yaitu :

1. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa
2. Guru kurang menggunakan alat dan bahan ajar dalam proses belajar mengajar
3. Posisi siswa belum sesuai dengan kursi siswa
4. Rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pengaruh pengelolaan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Dan adapun batasan istilah pada skripsi saya yaitu membahas tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar, pengelolaan kelas yang di maksud disini ialah tentang pengaturan fasilitas ruangan kelas.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas sebagai variabel bebas, dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Berikut ini definisi singkat mengenai variabel-variabel tersebut:

1) Pengelolaan kelas

Menurut Kompri pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif pencapaian tujuan pembelajaran. Secara garis besar pengelolaan kelas meliputi, pertama pengeturan orang (siswa), kedua pengaturan fasilitas.⁹

2) Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa adalah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya.¹⁰

E. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu :

Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Raudhatul Islamiyah kecamatan kotapinang.?

⁹Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung :Alfabeta,2014)hlm.141

¹⁰Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 133.

F. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan rujukkan bagi mahasiswa atau pembaca tentang bagaimana pengelolaan kelas dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa demi mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan, dan agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman dan tentram.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sekolah: pengelolaan kelas penting bagi sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
- 2) Guru: sebagai khazanah ilmu pengetahuan dalam mengelolah kelas yang baik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Penulis: untuk merealisasi pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dalam pengembangannya dan sebagai calon pendidik, untuk menambah pengetahuan dalam hal pengelolaan kelas yang baik.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori berkaitan dengan pengelolaan kelas, motivasi belajar, akidah akhlak, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penilitian, populasi dan sampel instrumen penelitian, pengembangan instrument , tehnik pengumpulan data, tehnik anaisis data.

Bab IV sebagai bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan, keterbatasan penelitian.

Bab V sebagai bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan peneliti, dan saran saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian pengelolaan kelas

Menurut Kompri pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif pencapaian tujuan pembelajaran. Secara garis besar pengelolaan kelas meliputi, Pertama pengeturan orang (siswa). Kedua pengaturan fasilitas.¹

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi potimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.²

Menurut Edmund, Edmmer dan Caroly Everston, dengan Sri Esti Wuryani Djiwandono, bahwa pengelolaan kelas sebagai berikut:

- a. Tingkah laku guru yang dapat menghasilkan prestasi siswa yang tinggi secara aktif di kelas.
- b. Tingkah laku siswa yang tidak banyak mengganggu kegiatan guru dan siswa lainnya.

¹Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung :Alfabeta,2014),hlm.141

²Pupuh Faturrohman, *Strategi Belajar Mengajar*,(Bandung, PT Refika Aditama, 2017), hlm. 56

c. Menggunakan waktu belajar yang efisien.³

Dalam hal ini guru memegang peranan yang sangat penting, karena berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas. Di dalam Al-Quran Allah swt, berfirman dalam QS Al-An'am/06:135:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَاتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ لِمَنْ تَكُوْنُ لَهُ عٰقِبَةُ
الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ

Terjemahnya:

“Katakanlah (Muhammad), wahai kaumku !berbuatlah menurut kedudukanmu, akupun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zolim itu tidak akan beruntung.”⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai seorang guru harus seoptimal mungkin dalam mengeluarkan segala kemampuannya dalam proses pembelajaran, khususnya keterampilan dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran yang dituju tercapai dengan baik.

Dalam pengertian yang lain dikemukakan bahwa pengelolaan kelas suatu proses seleksi tindakan yang dilakukn guru dalam fungsinya sebagai penanggung jawab kelas dalam fungsiny sebagai penanggung awab kelas dan seleksi penggunaan alat-alat belajar yang tepat sesuai masalah yang ada dan karakteristik kelas yang dihadapi. Jadi, pengelolaan kelas sebenarnya merupakan upaya mendayagunakan seluruh potensi kelas, baik

³Maritnis Yamin dan Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm.34

⁴Kementerian agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Gema insani pers, 2008),hlm. 145

sebagai komponen utama pembelajaran maupun komponen pendukungnya.⁵

Segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan.

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara mendapatkannya transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam. Sehingga manajemen dapat dikatakan sebagai suatu usaha dalam mengatur atau mengelola sesuatu agar apa yang dilakukan bisa berjalan dengan baik, tepat dan tuntas.

Pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam memberdayakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluasluasnya kepada setiap personal untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan

⁵Pupuh Fathurrahman, M.Sobry Sutikno, hlm 103-104

peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.

2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
4. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.⁶

c. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

1. Manajemen kurikulum. Kurikulum adalah suatu cakupan kerja yang digunakan oleh seorang guru sebagai pedoman yang akan dicapai di dalam proses belajar mengajar. Jadi manajemen kurikulum adalah sebuah perencanaan atau pengarah untuk menyelesaikan kurikulum tersebut.
2. Manajemen Peserta Didik. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia baik dari jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Jadi manajemen peserta didik adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta

⁶Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, hlm.143

didik(dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti PBM dengan efektif dan efisien.

3. Kegiatan Akademik. Kegiatan akademik dikategorikan sebagai kegiatan PBM, diantaranya membuat persiapan sebelum mengajar, melaksanakan pengajaran yang telah dipersiapkan, dan menilai sejauh mana pelajaran yang sudah disajikan itu berhasil dan dikuasi peserta didik.
4. Kegiatan Administratif. Kegiatan administratif ini di kategorikan sebagai kegiatan “*Non teaching*” sebagai kondisi yang perlu diperhatikan guru bagi kelancaran mengajarnya seperti kegiatan-kegiatan procedural dan kegiatan organisasional.

d. Faktor-Faktor Pengelolaan Kelas

1. Kondisi fisik. Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.
2. Kondisi sosio-Emosional. Kondisi sosio emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan siswa dan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran.
3. Kondisi Organisasional. Kegiatan rutin yang secara organisasional dilakukan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan dapat

mencegah masalah pengelolaan kelas. Dengan kegiatan rutin yang telah diatur secara jelas dan telah dikomunikasikan kepada semua siswa yang secara terbuka sehingga jelas bagi mereka, akan menyebabkan tertanamnya pada diri siswa kebiasaan yang baik.

e. Aspek-Aspek Pengelolaan Kelas

1. Mengecek kehadiran siswa.
2. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.
3. Pendistribusian bahan dan alat.
4. Mengumpulkan informasi dari siswa.
5. Mencatat data siswa.
6. Pemeliharaan arsip.
7. Memberikan tugas /PR

f. Indikator pengelolaan kelas antara lain:

1. Kondisi belajar yang optimal.
 - a) Kondisi belajar yang nyaman, tenang, sangat membantu perhatian siswa pada materi pelajaran.
2. Menunjukkan sikap tanggap.
 - a) Memandang secara seksama
 - b) Gerak mendekati
 - c) Memberikan pertanyaan
 - d) Memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidak acuhan siswa.

3. Memusatkan perhatian kelompok.

- a) Menyiagakan siswa
- b) Menuntut tanggung jawab siswa

4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas.

Petunjuk yang jelas, singkat, mudah dimengerti oleh siswa akan sangat membantu kelancaran tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga kondisi belajar dapat dioptimalkan.

Untuk mencapai pengelolaan kelas diperlukan pendekatan tertentu, pendekatan pengelolaan kelas, yaitu dengan kekuasaan, ancaman, kebebasan, resep, pengajaran, perubahan tingkah laku, suasana emosi dan hubungan sosial, elektis atau *pluralistic*.⁷ Dalam proses pembelajaran semua yang terlihat didalamnya berperan aktif sehingga tercipta komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Besar kecilnya interaksi tergantung pada metode mengajar yang dipergunakan.⁸

g. Komponen-komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas

Komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas ini pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar

⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.201-205

⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.205

yang optimal (bersifat preventif) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

a) Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal.

Keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran, yaitu

1) Singkap Tanggap, dapat dilakukan dengan cara :

- Memandang secara seksama.
- Gerak mendekati.
- Memberi pernyataan.
- Memberi reaksi terhadap gangguan dan kekacauan.

2) Membagi Perhatian, dapat dilakukan dengan cara :

- Visual, guru dapat mengubah pandangannya dalam memperhatikan kegiatan pembelajaran.
- Verbal, guru dapat memberi komentar, penjelasan, pertanyaan dan sebagainya terhadap aktivitas anak didik sementara ia memimpin aktivitas anak didik.

3) Pemusatan Perhatian Kelompok, dapat dilakukan dengan cara :

- Memberi tanda, dengan cara menciptakan atau membuat situasi tentang suatu objek sebelum diperkenalkan kepada siswa.
- Pertanggungjawaban.

- Pengarahan dan Petunjuk yang jelas.
- Penghentian, guru dapat menanggulangi terhadap anak didik yang nyata-nyata melanggar dan mengganggu untuk aktif dalam kegiatan di kelas.
- Penguatan.
- Kelancaran.
- Kecepatan.

b) Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal.

Keterampilan ini berkaitan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.⁹

Berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقَنَهُ (رواه الطبران)

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas) (HR. Thabrani).

⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta : Rineka Cipta.2002),hal.210-216.

Menurut An-Nawawi dalam bukunya hadits Ar'ba'in bahwasannya Rasulullah juga memerintahkan manusia agar mendidikan anak-anaknya secara terencana sesuai dengan fase-nya.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Adapun yang dimaksud dengan motivasi ialah sebagai berikut: *“motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions”*. Artinya, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.¹⁰ Perubahan energi seseorang tersebut dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya tersebut dengan segala upaya yang dapat ia lakukan.

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”.¹¹ Pada saat proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama

¹⁰Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259.

¹¹Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 35.

lain. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk melakukan aktivitas belajar.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi adalah “suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.¹² Setiap individu memiliki kebutuhannya masing-masing. Kebutuhan itulah yang menjadi penyebab munculnya dorongan yang akan mengaktifkan tingkah laku yang baru pada individu tersebut. Pendapat lain menyatakan bahwa, “motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya”.¹³ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi menjadi daya penggerak dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh siswa tersebut dapat tercapai.

Sedangkan menurut pendapat lainnya, motivasi belajar adalah “segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik”.¹⁴ Jadi, apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka ia akan dapat

¹²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

¹³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 133.

¹⁴Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 320.

memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik tersebut dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar siswa yang baik pula.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian motivasi belajar di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya,

حدثنا حجاج بن منهال: حدثنا قال: اخبرني علقمة بن مرثد: سمعت سعد بن عبيدة، عن ابي عبد الرحمن السلمي، عن عثمان رضي الله عنه، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: خيركم من تعلم القرآن و علمه

“Berkata kepada kami Hazzāj bin Minhāl, telah memberi tahu kepada kami Syu’bah, beliau berkata: Telah memberi tahu kami ‘Alqamah ibn Martsad, Aku telah mendengar Sa’d bin ‘Ubaidah dari Abī ‘Abd alRahmān al-Sulamī, dari ‘Utsmān ra., dari Nabi SAW beliau bersabda: Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang mempelajari alQur`ān dan mengajarkannya”.¹⁵

b. Macam-macam motivasi belajar

1. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli menggolongkan jenis motivasi menjadi dua jenis yakni motivasi yakni motivasi jasmaniah seperti *reflex*, *instign*, otomatis, nafsu sedangkan yang termasuk motivasi rohniah adalah kemauan.

2. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

¹⁵ Abu Abdillāh bin Ismā’īl al-Bukhārī, *Shahīh al-Bukhārī*, Juz III, (Bairut: al-Maktabah al- ‘Ashriyyah), h. 1620

a) Motivasi instrinsik

Yang di maksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif-motif yang menjadi arti atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar lingkungan. Jadi, dari motivasi ekstrinsik dan instrinsik tidak baik, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Jenis motivasi menurut sardiman adalah sebagai berikut:

- a. Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat dan sebagainya.
- b. Motif-motif darurat, yang termasuk : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu, jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
- c. Motif-motif objektif, ini menyangkut dalam kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh

minat, motif-motif ini muncul karena untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.¹⁶

Dari pendapat para ahli di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar itu terbagi menjadi dua bagian yaitu : motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri/lingkungan).

c. Teori Motivasi Belajar

1. Teori Hedonisme

Hedone adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi.

Implikasi dari teori ini ialah adanya yang beranggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan, atau mengandung resiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya. Menurut teori ini siswa harus diberi motivasi secara tepat agar tidak malas dan mau bekerja dengan baik, dengan memenuhi kesenangannya.¹⁷

2. Teori kebutuhan

¹⁶Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, hlm 88.

¹⁷M. Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, baik fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang dimotivasinya.

3. Teori reaksi yang di pelajari

Teori ini berpendapat bahwa tindakan atau perilaku manusia berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang di pelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Orang belajar paling banyak dari lingkungan kebudayaan idio tempat hidup dibesarkan. Menurut teori ini, apabila seseorang pemimpin ataupun seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin atau pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinnya.

4. *Drive theory*

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.¹⁸

d. Ciri-ciri motivasi belajar

¹⁸Abdul Rahman Shaleh *,psikologisuatupengantar dalam perspektif dalam perspektif islam*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009), hlm. 187-189

Motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Mempunyai orientasi kemasa depan
- 5) Lebih senang bekerja mandiri
- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).¹⁹

Oemar hamalik juga mengatakan juga ciri-ciri siswa yang termotivasi yaitu:

1. Dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi. Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem neurosiologis dalam organism manusia, misalnya : karena terjadinya perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Di samping itu, ada juga perubahan energy yang tidak diketahui.
2. Ditandai oleh timbulnya perasaan (*affective arousa*).Mula-mula berupa ketenangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan tingkah laku yang bermotif.Perubahan ini dapat di amati

¹⁹Saefullah,*psikologi perkembangan dan pendidikan* (Bandung : pustaka setia,2012),hlm.292

pada perbuatannya. Contoh : seorang terlibat dalam suatu diskusi, dia tertarik pada masalahnya yang sedang di bicarakan, karena dia bersuara/mengemukakan pendapatnya dengan kata-kata yang lancar dan tepat.

3. Ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan pribadi yang termotivasi memberikan respon-respon kearah suatu tujuan tertentu. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energy dalam dirinya. Tiap respon merupakan suatu langkah kerah mencapai tujuan. Contoh : si A ingin mendapat hadiah, maka ia belajar misalnya mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, menempuh les, dan sebagainya.²⁰

Sadirman A.M juga menuliskan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: a) ketekukan dalam menghadapi tugas, siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai mengerjakan, b)ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), c) menunjukkan minat terhadap berbagai masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari, d) Lebih senang bekerja mandiri. e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif). f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). g) Tidak

²⁰Oemar Malik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2011), hlm. 106.

mudah melepaskan hal yang diyakini itu.h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal terdapat pada soal latihan.²¹

e. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.²²

Widyoko berpendapat bahwa mereka yang memiliki motivasi tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut yakni:

1. Memerlihatkan berbagai tand aktivitas fisiologis yang tinggi;
2. Menunjukkan kewaspadaan yang tinggi;
3. Berorientasu pada keberhasilan sensitif terhadap tanda-tanda yang berkaitan dengan peningkatan prestasi kereja;
4. Memiliki tnggung jawab secara pribadi atas kinerjanya;
5. Menyukai umpan balik berupa penghargaan dan bukan sensitif untuk peningkatan kinerjanya;

²¹Sadirman, hlm. 83

²²Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*), hlm. 23

Inovatif mencari hal-hal yang baru dan efisien untuk peningkatan kineranya.

Sugihartono menyebutkan sifat perilaku siswa yang dapat ditemukan ketika mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi, antara lain : a) adanya kualitas keterlibatan kognitif dan psikomotor siswa dalam proess kegiatan belajar mengajar yang sangat tinggi, b) adanya keterlibatan afektif siswa yang tingggi, dan c) adanya upaya siswa untuk mempertahankan motivasi belajarnya.²³

f. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Dalam proses belajar, motivasi dapat tumbuh, hilang atau berubah dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhinya, beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motvasi belajar, yaitu sebagai berikut.²⁴

1. Cita-cita atau aspirasi
2. Kemampuan belajar
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar
6. Upaya guru membelarkan siswa.

g. Fungsi motivasi belajar

Oemar Hamalik menyebutkan bahwa ada tiga fungsi motivasi:

²³Sugihartono, ddk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : UNYpress,2007, hlm.78-79

²⁴Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, hlm 292

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
 2. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
 3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- h. Peranan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar

Menciptakan suasana menyenangkan, aman dan nyaman tidak ada jarak dengan siswa dalam membimbing dan pembinaan, karena dengan suasana yang demikian proses kegiatan pengelolaan kelas dan motivasi dalam pembelajaran dapat dilaksanakan.²⁵

3. Akidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan bagian (cabang) dari mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu sebuah mata pelajaran yang membahas tentang ajaran agama Islam dilihat dari segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak terdiri dari dua kata, yaitu “akidah” dan “akhlak”. Secara bahasa “akidah berasal dari kata ‘aqada, yang mempunyai arti ikatan

²⁵Sri Warsono, *Jurnal Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa*(Bengkulu), hlm.473

atau keterikatan”.²⁶ Menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.”²⁷ Adapun yang dimaksud dengan pendidikan akidah akhlak itu sendiri merupakan “upaya secara sadar dan terencana dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.”²⁸ Mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang membahas tentang ajaran agama Islam dari segi akidah dan akhlak, yang dimaksudkan sebagai bekal peserta didik agar dapat memahami, menghayati, menyakini kebenaran agama Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan akhlak adalah proses pembinaan budi pekerti anak sehingga menjadi budi pekerti yang mulia (akhlak karimah). Proses tersebut tidak lepas dari pembinaan kehidupan beragama peserta didik secara total. Sehubungan dengan pendidikan akhlak ini, Rasulullah saw telah mengemukakannya dalam banyak hadist, di antaranya sebagai berikut.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، أَوْ يَنْصَرَانِهِ، أَوْ يمجسانِهِ

²⁶M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2

²⁷.Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 13.

²⁸Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hlm. 17.

“Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan (membawa) fitrah, maka kedua Orang tuanyalah yang membentuk anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. al-Bukhârî).²⁹

b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan mata pelajaran akidah akhlak ialah sebagai berikut, Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian, pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran akidah akhlak di atas, tujuan pembelajaran akidah akhlak hendaknya menjadi pedoman bagi setiap muslim dalam meningkatkan keimanannya melalui penerapan sikap dan tingkah lakunya yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu terdapat pula fungsi mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan kepada peserta didik ialah sebagai:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;

²⁹ al-Imām Abû ‘Abdillāh Muhammad Ibn Ismā‘īl al-Bukhârî, *Sahîh al-Bukhârî*, (Damaskus: Dâr, Ibn Katsîr, 2002), no.1385, jld.2, h.334 (100).

- 2) Peneguhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta pengembangan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan pendidikan yang telah lebih dahulu dilaksanakan dalam keluarga;
- 3) Penyesuaian mental dan diri peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal akidah akhlak ;
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari;
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak serta sistem dan fungsionalnya;
- 7) Pembekalan peserta didik untuk mendalami akidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan fungsi mata pelajaran akidah akhlak di atas, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi secara teoritis tetapi juga harus menjadi tauladan yang baik bagi seluruh peserta didiknya. Rasulullah sendiri merupakan figur ideal dan contoh kepribadian utama yang bisa dijadikan sebagai teladan. Seperti dalam Firman Allah SWT Q.S. Al-Ahzab [33]: 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
 قَلِيلًا
 كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”³⁰

Sedangkan manfaat mempelajari ilmu akhlak ialah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan derajat manusia,
- 2) Menuntun kepada kebaikan,
- 3) Keutamaan hari kiamat,
- 4) Kebutuhan pokok dalam keluarga.³¹

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh Ida Nurhairiah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2019 yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MIS Darul Istiqamah Mamoa Raya Makassar”. Berdasarkan analisis data dengan melakukan uji deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas di kelas IV MIS Darul Istiqamah Mamoa Raya Makassar kategori sedang, sedangkan motivasi belajar siswa pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MIS Darul

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Semarang: C.V. Toha Putra, 2020), hlm. 336.

³¹Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 100-102.

Istiqamah Makassar, dapat disimpulkan: bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Di MIS Darul Istiqamah Makassar. Hal ini tercermin dalam output SPSS berdasarkan tabel Anova dapat kita ketahui bahwa sig deviation from linearity sebesar 0,921 dalam hal ini nilai $0.921 > 0,05$ yang merupakan standar signifikansi maka dapat kita simpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel x dan y peneliti menggunakan uji hipotesis atau uji F dengan menggunakan output SPSS dari tabel ANOVA, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan belajar terhadap motivasi belajar, karena nilai lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak.³²

2. Skripsi yang disusun oleh Nia Adil Mahrifatun jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN 2018 yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Tambaksari Kembaran”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif kuantitatif. Objek penelitiannya adalah pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa di SD Negeri Tambaksari Kembaran. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi siswa kelas V SD Negeri Tambaksari

³²Ida Nurhairiah, *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MIS Darul Istiqamah Mamoa Raya Makassar (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019)*.

Kembaran yang berjumlah 52 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non probability sampling. Kemudian digunakan metode Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di SD Tambaksari Kembaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di SD tambaksari kembaran. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari besar R Square menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap Variabel Y, yaitu $0,152 = 15,2\%$. Artinya, besaran pengaruh variabel pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar $15,2\%$ sedangkan sisanya $84,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 28,827 + 0,370X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Persamaan tersebut menunjukkan bila

b bertanda positif yang artinya apabila pengelolaan kelas (X) meningkat 1 maka motivasi belajar siswa (Y) akan bertambah 0,370.³³

3. Jurnal yang disusun oleh Usman Noer, Nuryani, Jurnal Pendidikan Islam, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare 2018 yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MTS YMPI Rappang Kabupaten Sidrap”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar sejarah kebudayaan islam peserta didik kelas IX MTS TMPI Rappang. Jenis penelitian ini adalah field research dengan desain kuantitatif asosiatif. Adapun teknik pengumpulan Abdul data yaitu observasi, angket dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan infrensial.³⁴

Secara umum, penelitian di atas menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar peseta didik. Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya sama-sama menerapkan metode analisis data dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pengelolaan kelas. Namun, yang menjadikan penelitian ini berbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menerapkan metode analisis data berupa angket dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Sehingga selain menumbuhkan motivasi peserta didik secara langsung, peserta didik juga dapat lebih

³³Nia Adil Mahrifatun, *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Tambaksari Kembaran* (Purwokerto: IAIN, 2018).

³⁴Usman Noer dan Nuryani, *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MTS YMPI Rappang Kabupaten Sidrap* (Sidrap: AL-ISHLAH, 2018).

meningkatkan motivasi belajar melalui tulisan atau pertanyaan yang memudahkan mereka untuk mengingat dan memahaminya.

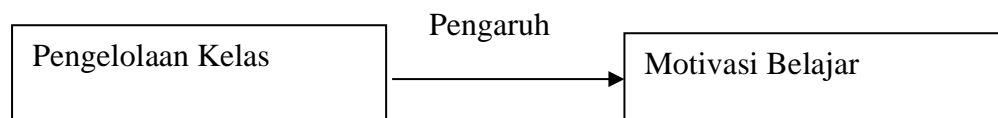
C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan sebuah proses kognitif, efektif dan psikomotor yang dilakukan secara bertahap. Terdapat berbagai macam strategi atau metode yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Tetapi, tentu saja tidak semua siswa dapat menerima atau menyerap dengan baik materi yang disampaikan. Berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan turut mempengaruhi pencapaian belajar siswa.

Pengelolaan kelas merupakan usaha guru dalam penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa khususnya berkaitan dengan kondisi emosional siswa seperti tingkah laku, kedisiplinan, gairah belajar, dan pemusatan perhatian, kemudian mengelola kondisi fisik kelas, seperti pengaturan tempat duduk dan kenyamanan kelas. Dengan kata lain pengelolaan kelas sebagai usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas dapat menumbuhkan motivasi intrinsik yang dapat memberikan dorongan terhadap minat siswa untuk mempelajari konsep apa yang diberikan melalui berbagai pengalaman, kejadian, fakta dan fenomena yang dialaminya sendiri sehingga dapat memberikan suatu hasil yang diharapkan dan yang lebih penting adalah siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Motivasi dalam kegiatan belajar, dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan gairah belajar, jika guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik, diharapkan perhatian siswa terhadap pembelajaran juga baik, karena perhatian dan motivasi siswa sangat di butuhkan dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan pengelolaan kelas yang dilakukan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa baik dari segi kognitif, efektif, maupun psikomotorik.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VII di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum ada yang meneliti tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten. Adapun waktu penelitian dimulai bulan November 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis dan metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini yang dipakai adalah jenis penelitian Ex-post facto. Karena dalam Penelitian ini akan meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian Ex-post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.¹

Penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusuri kebelakang

¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.50

untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.²

Dari pendapat di atas, peneliti bermaksud menggambarkan tentang penerapan pengelolaan kelas yang ada di sekolah tersebut, kemudian mencari tahu apakah dalam penerapan pengelolaan kelas tersebut terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Sedangkan menurut teori dari ahli lain bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, jala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan jumlah 75 siswa.

²Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm 12

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.130

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.hlm. 130.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih/diambil dari suatu populasi.⁵ Sampel digunakan untuk mempermudah penulis dalam melakukan pengambilan data objek yang akan diteliti.⁶

Dalam penelitian ini karena jumlah peserta didik kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII Di MTsRaudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berjumlah 25 orang siswa.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi alat peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Ungkapan “*Garbage tool garbage result*” merupakan hubungan antara instrument dan data.⁸ Oleh

⁵ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008), hlm. 4.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 136.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 124

⁸ Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (cet. II: Jakarta: bumi aksara, 2007), hlm. 168

karena itu, instrument harus relevan dengan masalah yang akan diteliti agar diperoleh data yang akurat.

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Angket (kuesioner)

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data dilapangan mengenai pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk menguji variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan berbentuk checklist untuk mempermudah siswa dalam menjawab karena semua jawaban sudah tertera dan siswa dapat memberi checklist pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi. Skala dibuat dalam bentuk checklist agar responden dapat langsung menuangkan jawabannya kedalam skala sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. pernyataan tersebut di ukur dengan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi setiap individu atau kelompok tentang kondisi sosial.⁹Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkat dari yang sangat positif, yang berupa kata-kata dengan skor dan tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

- a. Skor 5: untuk jawaban sangat baik,
- b. Skor 4: setuju
- c. Skor 3: netral
- d. Skor 2: tidak setuju
- e. Skor 1: sangat tidak setuju

Angket tersebut ditujukan kepada siswa kelas VII di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.

E. Pengembangan Instrumen

Pada dasarnya, penelitian mengukur fenomena sosial dan alam. Meneliti dengan informasi yang ada lebih tepat ketika melaporkan dari pada belajar. Namun, pada tingkat paling dasar, laporan juga dapat dinyatakan bentuk penelitian.¹⁰ Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian, sebelum

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 134

¹⁰Erma Suryani Dan Ayu Wahyuni, "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Negeri 2 Subawa Kabupaten Sumbawa Barat". *Jurnal El Tsaqafah*, Volume 17, No.1 Januari-Juni 2018, Hlm 8.

digunakan instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen. Analisis instrumental untuk pengujian instrumen ini menggunakan analisis korelasi dengan teknik perhitungan *product-moment*¹¹

1. Uji Validitas Butir Soal

dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penilaian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015) Cet. 1, Hlm 97.

¹² Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk.....*, Hlm.100

Butir tes diketahui valid jika r_{xy} dalam kategori kuat dan sangat kuat sesuai tabel koefisien korelasi.

Tabel 3.1
Koefisien korelasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80- 1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Setelah dilakukan penghitungan uji validitas instrumen pengelolaan kelas 23 item pernyataan dan instrumen motivasi belajar sebanyak 25 item pernyataan diperoleh seluruh item pernyataan valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Variabel X (pengelolaan kelas)

No	r_{Hitung}	Korfisien Korelasi Nilai $r_{tabel} = 0,396$	Hasil
1	0,439	Cukup kuat	Valid
2	0,457	Cukup kuat	Valid
3	0,450	Cukup kuat	Valid
4	0,459	Cukup kuat	Valid
5	0,431	Cukup kuat	Valid
6	0,449	Cukup kuat	Valid
7	0,580	Cukup kuat	Valid
8	0,526	Cukup kuat	Valid
9	0,453	Cukup kuat	Valid
10	0,580	Cukup kuat	Valid
11	0,435	Cukup kuat	Valid
12	0,472	Cukup kuat	Valid
13	0,432	Cukup kuat	Valid
14	0,409	Cukup kuat	Valid
15	0,567	Cukup kuat	Valid
16	0,435	Cukup kuat	Valid
17	0,429	Cukup kuat	Valid
18	0,449	Cukup kuat	Valid
19	0,591	Cukup kuat	Valid

20	0,622	Kuat	Valid
21	0,415	Cukup kuat	Valid
22	0,415	Cukup kuat	Valid
23	0,472	Cukup kuat	Valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Variabel Y (motivasi belajar)

No	r_{Hitung}	Koefisien Korelasi Nilai $r_{tabel} = 0,396$	Hasil
1	0,540	Cukup kuat	Valid
2	0,574	Cukup kuat	Valid
3	0,649	Cukup kuat	Valid
4	0,416	Cukup kuat	Valid
5	0,412	Cukup kuat	Valid
6	0,497	Cukup kuat	Valid
7	0,421	Cukup kuat	Valid
8	0,416	Cukup kuat	Valid
9	0,462	Cukup kuat	Valid
10	0,488	Cukup kuat	Valid
11	0,546	Cukup kuat	Valid
12	0,512	Cukup kuat	Valid
13	0,459	Cukup kuat	Valid
14	0,489	Cukup kuat	Valid
15	0,411	Cukup Kuat	Valid
16	0,466	Cukup kuat	Valid
17	0,590	Cukup kuat	Valid
18	0,517	Cukup kuat	Valid
19	0,416	Cukup kuat	Valid
20	0,443	Cukup kuat	Valid
21	0,419	Cukup kuat	Valid
22	0,487	Cukup kuat	Valid
23	0,412	Cukup kuat	Valid
24	0,482	Cukup kuat	Valid
25	0,415	Cukup kuat	Valid

Berdasarkan kriteria butir yang akan digunakan dalam mengambil data 23 angket pengelolaan kelas dan 25 angket motivasi belajar, artinya angket tersebut dapat digunakan untuk mengetahui hasil motivasi belajar. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

2. Uji Reabilitas

Berhubung instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah skor dan skor yang diberikan 1 dan 0, uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya di analisis dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reabilitas angket

k = Jumlah item

1 = bilangan konstan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap item

σt^2 = varian total

Hasil perhitungan reliabilitas angket (r_{11}) dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq 0,6$ maka item angket yang diujicobakan akan reliabel dan apabila $r_{11} \leq 0,6$ maka item angket yang diuji cobakan tidak reliabel. Hasil angket pengelola kelas $r_{11} = 0,836 > 0,6$ maka butir angket reliabel, dan hasil perhitungan r_{11} pada angket motivasi belajar $r_{11} = 0,853 > 0,6$ maka butir angket reliabel. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan survei. Langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Survei

Neuman w lawnrence menyatakan penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang metode penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Adapun kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen, yaitu :

- a. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.¹³

kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi- Kisi Angket Pengelolaan Kelas

Variabel X	Indikator	Item soal positif	Item soal negatif	Jumlah
Pengelolaan kelas	Kondisi belajar yang optimal	2,13,15,17,20,21, 22, 23	6,	9
	Menunjukkan sikap tanggap	3,	16,	2

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 206.

	Memberi dan memusatkan perhatian	5,9,11,12,18,19	4,	7
	Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	1,7,8,10,	14,	5

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel Y	Indikator	Item soal positif	Item soal negatif	Jumlah
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan dalam belajar	17,20	3,21,22	5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4	24	2
	Adanya harapan cita-cita masa depan	1,5,10,11,	6,9	6
	Adanya penghargaan dalam belajar	7,12,13,14		4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	8,15	23	3
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2,16,18,19	25	5

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan data yang didapatkan tanpa memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi.¹⁴ Dan statistic inferensi (uji korelasi/rasio,ujihipotesis, uji validitas,uji realibilitas,uji signifikan).

Menurut Sugiyono teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam untuk analisis data dalam penelitian , yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.¹⁵

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk tehnik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Regresi Linier

Menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan penghitungan regresi. Persamaan regresi dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Rumus a dan b:

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 207-208.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 207.

$$a = \frac{\sum Y(\sum x^2) - \sum x(\sum Y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X(\sum Y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila(-) maka garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah nilai a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan.

3. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah responden

\sum_{XY} = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

Σ_X = Jumlah seluruh skor X

Σ_Y = Jumlah seluruh skor Y

4. Menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X dengan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:¹⁶

$$\text{KD: } r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

5. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5%.

6. Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh

H_a : ada pengaruh

7. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_0 artinya signifikan dan jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima, artinya tidak signifikan : 0,05 dan

derajat kebebasan $(dk-2)=n$.

¹⁶Ahmad Nizar Ranguti, *Statistik untuk...*, hlm. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian ini data yang diambil ada dua jenis ,yaitu pengelolaan kelas (variabel X) dan motivasi belajar (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan jumlah sampel 25 siswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian maka data dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pengelolaan Kelas

Dalam data angket pengelolaan kelas (variabel X) di atas digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Rangkuman Deskripsi Data Pengelolaan Kelas

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	94
2	skor terendah	84
3	Rata-rata	88,20
4	Standar deviasi	2,217
5	Median	88,00
6	Modus	88
7	Range(rentang)	10
8	Varians	4,917

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel di atas, nilai angket pengelolaan kelas cenderung memusat ke angka rata-rata 88,20 termasuk dalam kategori baik. Standar deviasi sebesar 2,217 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 88,20. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa angket pengelolaan kelas baik untuk digunakan.

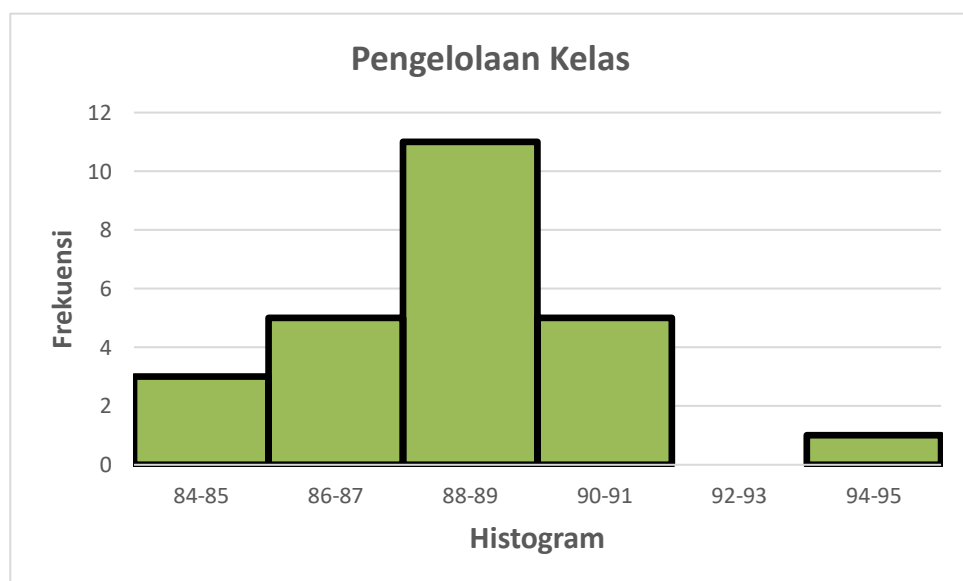
Hasil perhitungannya dapat dilihat dari lampiran 8.

Daftar distribusi frekuensi nilai angket pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengelolaan Kelas

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	84-85	3	12%
2	86-87	5	20%
3	88-89	11	44%
4	90-91	5	20%
5	92-93	0	0%
6	94-95	1	4%
Jumlah		25	100%

Data kemudian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian (pengelolaan kelas).



Gambar 4.1
Histogram Pengelolaan Kelas

Dari gambar histogram di atas terlihat bahwa data pengelolaan kelas menunjukkan bahwa pengelolaan kelas baik, karena dari histogram tersebut banyak siswa yang memperoleh nilai tinggi daripada siswa yang memperoleh nilai rendah.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar siswa MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang (Variabel Y) dapat di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Rangkuman Deskripsi Data Motivasi Belajar

No	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	90
2	skor terendah	80
3	Rata-rata	86,72
4	Standar deviasi	3,103
5	Median	85,00
6	Modus	85
7	Range(rentang)	10
8	Varians	9,627

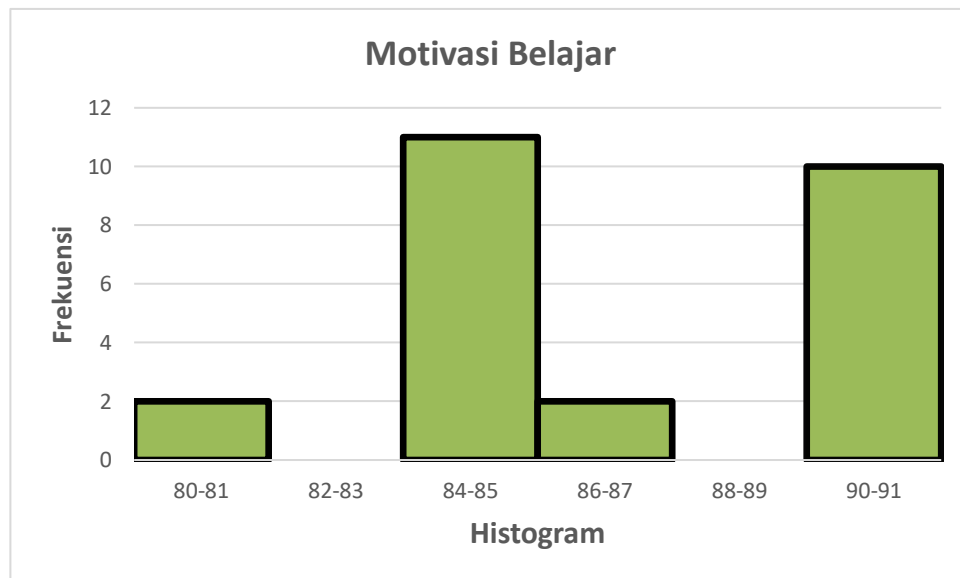
Sama halnya dengan variabel X di atas, ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (motivasi belajar), sehingga dapat dilihat hasil motivasi belajar cukup. Hasil perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran 8.

Daftar distribusi frekuensi nilai angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi motivasi belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	80-81	2	8%
2	82-83	0	0%

3	84-85	11	44%
4	86-87	2	8%
5	88-89	0	0%
6	90-91	10	40%
Jumlah		25	100%



Gambar 4.2
Histogram Motivasi Belajar

Dari gambar histogram di atas terlihat bahwa data motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa baik, karena dari histogram tersebut banyak siswa yang memperoleh nilai tinggi daripada siswa yang memperoleh nilai rendah.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan atau hipotesis bahwa “ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang.” Apakah hipotesis tersebut diterima atau di tolak. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu apakah ada

pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus uji t.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel X atau pengelolaan kelas mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 0,638 jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori “kuat”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang.

Melihat kesignifikan pengaruh antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji $t = 3,977$ (dapat dilihat pada lampiran). Harga t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel, tetapi jika Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,977 > 2,069$ Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel. Demikian terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 10

Menguji kesignifikan pengaruh antara variabel menggunakan spss versi 23, diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar

0,407 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengelolaan kelas terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 40,7%. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 10.

Memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (motivasi belajar), bila nilai variabel X (pengelolaan kelas) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan peneliti menggunakan analisis regresi dengan bantuan aplikasi spss versi 23.

Diperoleh persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX.$$

Menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 7,938 + 0,893 X$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diasumsikan bahwa, konstanta sebesar 7,938 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 7,938. Koefisien regresi X sebesar 0,893 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengelolaan kelas, maka partisipasi bertambah sebesar 0,893. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X (pengelolaan kelas) terhadap Y (motivasi belajar) adalah positif. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 10.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang merumuskan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar di MTs Raudhatul

Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”
diterima kebenarannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengelolaankelas merupakan salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Apabila seorang siswa menerapkan pengelolaan kelas maka berpengaruh terhadap kemampuan motivasi belajarnya. Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis *altemative* yang menyatakan ada pengaruh di antara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan menggunakan *korelasi product moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,638dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 25$, $0,638 > 0,396$) dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X (pengelolaankelas) terhadap variabel Y (motivasi belajar) dengan menggunakan koefisien determinan sederhana, ternyata ditemukan angka 40,7% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Dalam analisis ini, serta untuk kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t diperoleh berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{tabel} = 2,069$ dan $t_{hitung} = 3,977$. Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X (pengelolaankelas) terhadap Y (motivasi belajar) dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = 7,938 + 0.893 X$. Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X

(pengelolaankelas) akan mengakibatkan penurunan Y (motivasi belajar) sebesar 0,893 unit Y(motivasi belajar). Demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian, dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex post facto*. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak bisa dibandingkan dengan sampel yang lain yang lingkungan dan karakteristiknya berbeda dengan lokasi yang diteliti.
2. Instrumen yang dilakukan bukan satu-satunya yang dapat menangkap secara keseluruhan aspek yang diteliti.
3. Peneliti tidak bisa memastikan bahwasanya reponden menjawab soal butir angket dengan sikap jujur atau tidak.
4. kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita

waktu dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasanah ilmu.

Berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah hasil penelitian dari penelitian yang peneliti lakukan di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar dan penelitian ini boleh dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pengelolaan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang. Sebesar 40,70% Nilai Koefisien Determinasi (KD) perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi Y (motivasi belajar) = $7,938 + 0.893 X$. (pengelolaan kelas). Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,977 > 2,069$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menyiapkan sarana prasarana di dalam kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru diharapkan guru terus meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas untuk menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi orang tua supaya dapat mengarahkan atau memotivasi anak untuk belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel, rekomen berdasarkan keterbatasan metodologi dan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muiz. 2010. *Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Mts AlKausar Depok*, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Arifin. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmad Nizar Rangkuti, 2015 *Statistik Untuk Penilaian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing) Cet, 1,.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*,
- Hamzah B. Uno, 2007 *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: bumi aksara.
- Kompri, 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta.
- Muhammad Arif Tiro. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. III; Makassar: Andira Publisher.
- Maritnis Yamin dan Maisah 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas* (Jakarta: Gaung Persada)
- M. Yatimin Abdullah, 2007 *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah)
- Purwa Atmaja Prawira 2013, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Pupuh Faturrohman, 2017 *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Refika Aditama)
- Rahmadani, 2010. *Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Murid SDN 176 Dabbare Kabupaten Soppeng*, Skripsi, Makassar: UIN Alauddin.
- Rosihon Anwar, 2010 *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Syaiful Bahri Djamarah, 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Idukatif Suatu Pendekatan Teoretis, Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sayuti Pulung. 2006. *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. IAIN Raden Fatah Prees.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman AM, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto,2003.*Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,Jakarta: rineka cipta.
- Suharsimi Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi,2014.*Metodologi Penelitia Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*.cet, XIV: Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tatta Herawati Daulae,“*Urgensi pemanfaatan keterampilan mengajar dalam meningkatkan hasil belajar*” jurnal darul ilmi vol.09 no. 01 juni 2021 (https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=uUPHZ1MAAAAJ&citation_for_view=uUPHZ1MAAAAJ:WF5omc3nYNoC , diakses 22 juli 2023,pukul 14:23 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Julhazri Irwansyah
NIM : 1920100070
Tempat/Tanggal Lahir: Labuhan Batu, 17 Juni 2001
Email/No Hp : 082275212580
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Alamat : Kab. Padang lawas. Desa Parsomba.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kliwon
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Wahyutik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kab. Padang lawas. Desa Parsomba.

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN. No. 117836. N-2 Aek Nabara
SMP : MTs Al-Washliyah Sigambal
SMA : MAN Labuhan Batu

Lampiran 1

ANGKET PENGELOLAAN KELAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Tulislah nama dan kelas dengan lengkap!
2. Bacalah Angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
4. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
5. Selamat mengerjakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Guru saya selalu memeriksa tugas-tugas sekolah siswa		√			
2.	Pada saat sebelum guru masuk jam pembelajaran, papan tulis sudah bersih.		√			
3.	Guru kelas saya sering mengingatkan anak didiknya untuk datang sekolah tepat waktu.		√			

4.	Setiap hari guru mengontrol kelas kami agar tidak terjadi keributan di dalam kelas.		√			
5.	Pada saat proses pembelajaran guru berusaha mendekati diri dengan anak didiknya.		√			
6.	Guru kelas saya memberi hukuman kepada siswa yang di kelas jika melakukan tingkah laku yang tidak baik.		√			
7.	Guru selalu memberikan arahan untuk saya belajar dengan rajin.		√			
8.	Guru kelas saya sering mengingatkan anak didiknya untuk datang sekolah tepat waktu.		√			
9.	Guru kelas saya berusaha membimbing dan memperhatikan semua siswa saat diskusi.		√			
10.	Guru kelas saya masuk kelas tepat waktu dan keluar tepat waktu.		√			
11.	Guru memberi pujian terhadap siswa yang rajin menjawab pertanyaan dari guru.		√			

12.	Saat pembelajaran berlangsung guru di dalam kelas guru saya berusaha menggunakan media gambar yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan		√		
13.	Guru saya membentuk kursi kelompok belajar sehingga kami lebih semangat dalam belajar.	√			
14.	Guru memberikan hukuman kepada siswa bila ada anak yang terlambat masuk kelas.	√			
15.	Guru saya selalu mengatur kerapian tempat duduk atau meluruskan tempat duduk sebelum pelajaran di mulai.		√		
16.	Guru saya berusaha menegur jika ada muridnya yang tidak disiplin.	√			
17.	Guru saya mengingatkan saya untuk tidak membuang sampah di dalam kelas sembarangan.	√			
18.	Guru menggunakan bahasa yang baik yang mudah dipahami siswa.	√			
19.	Guru kelas saya menciptakan pembelajaran yang menarik untuk	√			

	meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.					
20.	Guru kelas saya mengatur posisi duduk siswa yang tinggi supaya duduk di belakang		√			
21.	Guru kelas saya selalu mengingatkan kami untuk merapikan baju sebelum pembelajaran di mulai		√			
22.	Guru kelas saya sering mengingatkan kami untuk membersihkan laci dari sampah sisa makanan.		√			
23.	Guru saya sering mengingatkan kami agar tidak mencoret meja ataupun dinding kelas.		√			

Lampiran 2

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Tulislah nama dan kelas dengan lengkap!
2. Bacalah Angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
4. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
5. Selamat mengerjakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya semangat belajar karena ingin menjadi orang pintar	√				
2.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan baik di sekolah maupun di rumah		√			

3.	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik			√	
4.	Saya selalu mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru.	√			
5.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan rengking kelas	√			
6.	Saya malas belajar karena tidak ingin menjadi juara kelas			√	
7.	Saya akan rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus.	√			
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh – sungguh.	√			
9.	Saya belajar karena ingin mencapai cita –cita.	√			
10.	Saya belajar dengan giat karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.	√			
11.	Saya semangat belajar karena Ingin menjadi orang yang berprestasi.	√			
12.	Saya senang diberi pujian ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.	√			

13.	Saya senang mendapat pujian dari teman ketika nilai ulangan saya bagus.	√			
14.	Saya semakin rajin belajar jika diberi hadiah ketika nilai saya bagus.	√			
15.	Saya senang ketika ada permainan dalam pembelajaran.	√			
16.	Saya senang mengajak teman - teman untuk belajar berkelompok.	√			
17.	Saya senang mengerjakan soal - soal yang bervariasi.	√			
18.	Saya merasa nyaman belajar dengan kondisi kelas tenang	√			
19.	Saya senang belajar pada kelas yang tertata rapi	√			
20.	Saya senang belajar menggunakan media yang menarik.	√			
21.	Teman-teman saya mengajak ke kantin ketika jam belajar sekolah.			√	
22.	Merasa lesu saat belajar di kelas.			√	

23.	Guru memaksa saya agar mendapatkan nilai di atas rata-rata.				√	
24.	Saya dihukum guru ketika saya melanggar tata tertib kelas saat belajar.				√	
25.	Saya merasa ngantuk saat di kelas.				√	

Lampiran 3

Hasil Uji Coba AngketPengelolaankelas (X)

Rsp	AngketPengelolaankelas(X)																							Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1	2	3	4	5	4	1	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	3	2	3	2	1	1	49
2	2	4	1	3	2	1	1	3	1	1	4	3	2	1	5	4	3	2	1	2	3	1	2	52
3	3	4	2	3	4	1	2	4	1	1	4	3	1	1	1	3	2	2	3	4	4	1	1	55
4	1	2	1	5	1	2	1	4	1	1	4	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	47
5	2	4	1	3	4	1	1	3	1	1	1	2	3	2	1	4	3	2	1	4	5	1	4	54
6	1	5	1	4	1	2	2	2	1	1	5	3	2	1	4	5	3	2	3	3	4	2	4	61
7	5	4	2	3	4	2	4	2	1	2	5	2	1	4	3	4	4	1	2	3	1	2	1	62
8	2	5	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3	4	1	1	3	2	1	2	43
9	1	1	1	2	4	1	2	4	2	2	1	5	1	2	5	5	3	5	3	3	4	1	2	60
10	2	4	3	4	5	3	4	5	5	2	5	2	2	2	4	4	5	3	3	5	5	2	5	84
11	2	2	1	4	4	2	5	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	2	2	1	1	1	43
12	1	4	1	2	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	1	60
13	2	2	1	3	3	2	5	4	5	1	1	3	3	1	5	4	3	2	2	5	1	1	3	62
14	1	3	1	1	5	1	1	4	5	3	5	1	1	1	5	2	4	1	2	4	3	2	2	58
15	5	2	3	4	3	3	5	4	2	4	1	5	3	2	5	5	5	3	3	4	1	2	1	75
16	3	2	1	3	2	5	3	5	5	5	5	3	1	1	5	1	3	3	2	2	1	1	3	65
17	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	5	2	2	1	2	1	1	1	1	36
18	1	4	1	1	5	3	2	5	5	5	5	1	2	2	5	2	3	1	5	3	2	1	2	66
19	1	1	2	1	2	3	2	3	5	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	41
20	2	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	35
21	2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	4	5	4	3	3	1	3	1	2	51
22	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	1	3	36

23	2	5	1	1	2	2	2	5	1	1	1	1	1	2	3	4	4	3	1	1	3	1	1	48
24	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	3	1	2	3	1	1	1	37
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	31

Lampiran 4

Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Y)

Rsp	Angket Motivasi Belajar Y																									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	38
2	2	3	2	5	1	2	3	2	1	2	2	4	3	3	3	5	1	2	2	1	3	1	4	1	4	62
3	1	3	2	2	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	2	5	3	2	1	3	1	2	5	4	4	70
4	2	2	2	5	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	43
5	1	2	2	1	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	5	3	55
6	1	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	3	4	3	55
7	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	2	4	1	1	2	2	5	3	2	2	3	2	2	1	52
8	4	3	2	5	2	1	3	3	1	1	2	1	4	3	3	2	1	1	4	3	2	5	4	2	3	65
9	1	1	3	1	4	1	2	1	1	3	2	2	1	3	2	4	1	1	4	1	1	1	2	1	3	47
10	3	4	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	5	2	4	4	2	1	4	4	4	4	71
11	4	3	3	1	5	5	4	3	4	5	2	2	4	3	2	5	3	2	4	2	2	4	4	2	3	81
12	1	3	2	2	3	1	3	1	4	1	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	1	4	56
13	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	5	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	5	51
14	4	3	2	5	4	2	4	3	2	2	1	4	3	3	2	4	5	4	3	5	5	3	4	2	5	84
15	2	5	3	2	3	3	4	2	1	1	4	5	3	4	3	4	5	1	4	5	2	4	3	2	4	79
16	4	2	4	2	2	3	3	4	2	1	4	3	4	3	2	3	4	2	5	4	4	5	5	2	4	81
17	3	1	2	3	2	1	5	3	2	1	1	2	4	2	1	5	1	1	1	3	2	5	2	3	3	59
18	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	55
19	4	4	4	5	3	3	2	3	5	5	4	2	5	3	4	4	1	5	5	2	3	5	1	5	4	91
20	4	3	4	4	3	2	1	1	5	4	4	5	4	1	5	3	3	5	1	3	2	4	5	4	4	84
21	4	2	3	3	5	3	5	3	4	4	2	2	5	4	4	3	1	4	1	3	5	1	4	4	1	80
22	3	1	1	2	4	1	1	2	3	5	1	3	4	2	3	2	2	3	1	3	1	1	3	1	5	58
23	2	3	2	3	3	2	1	2	1	5	2	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	2	1	2	5	78

24	3	1	2	2	3	1	2	1	5	3	4	2	2	3	5	2	2	2	5	4	2	3	1	1	4	65
25	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	5	1	1	1	2	3	4	1	2	1	3	48

a5	Pearson Correlation	.105	.037	.370	.082	1	.081	.208	.197	.319	.294	.217	-.152	-.016	.343	.310	-.083	-.150	.180	.421*	.440*	.216	.086	.106	.431*
	Sig. (2-tailed)	.619	.862	.069	.697		.701	.320	.344	.120	.154	.297	.469	.938	.093	.132	.692	.474	.391	.036	.028	.300	.682	.614	.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a6	Pearson Correlation	.221	.025	.510**	.252	.081	1	.367	.194	.431*	.523**	.194	.061	-.047	.000	.356	-.050	.000	.312	.334	.000	-.135	.000	.157	.449*
	Sig. (2-tailed)	.288	.907	.009	.225	.701		.071	.352	.032	.007	.353	.773	.823	1.000	.081	.811	1.000	.129	.102	1.000	.521	1.000	.455	.024
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a7	Pearson Correlation	.627**	.106	.360	.432*	.208	.367	1	.094	.296	.296	-.067	.311	.262	.279	.463*	.261	.195	.146	.266	.377	-.184	.173	.140	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001	.613	.077	.031	.320	.071		.654	.151	.151	.749	.131	.206	.178	.020	.207	.350	.487	.199	.063	.379	.408	.505	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a8	Pearson Correlation	.055	.147	.027	-.035	.197	.194	.094	1	.479*	.508**	.190	.183	.185	.130	.187	.202	.294	.308	.372	.382	.199	.140	.152	.526**
	Sig. (2-tailed)	.794	.484	.897	.869	.344	.352	.654		.015	.010	.364	.381	.377	.536	.372	.333	.154	.134	.067	.059	.340	.504	.467	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a9	Pearson Correlation	-.051	-.117	.120	-.166	.319	.431*	.296	.479*	1	.623**	.256	-.059	.020	-.094	.409*	-.237	.160	.000	.295	.351	-.077	.038	.417*	.453*
	Sig. (2-tailed)	.807	.576	.569	.429	.120	.032	.151	.015		.001	.216	.781	.926	.654	.042	.255	.445	1.000	.152	.085	.716	.858	.038	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a10	Pearson Correlation	.290	.024	.133	-.031	.294	.523**	.296	.508**	.623**	1	.395	.209	.097	.233	.469*	-.138	.260	.129	.512**	.186	-.151	.158	.100	.580**

	Sig. (2-tailed)	.160	.910	.527	.882	.154	.007	.151	.010	.001		.050	.317	.646	.262	.018	.512	.210	.539	.009	.373	.470	.451	.634	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a11	Pearson Correlation	.059	.354	.077	.273	.217	.194	-.067	.190	.256	.395	1	-.008	-.072	.156	.235	-.203	.122	-.143	.357	.175	.227	.447*	.224	.435*
	Sig. (2-tailed)	.779	.083	.713	.186	.297	.353	.749	.364	.216	.050		.968	.734	.456	.259	.330	.562	.494	.080	.402	.275	.025	.283	.030
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a12	Pearson Correlation	.331	.058	.198	.488*	-.152	.061	.311	.183	-.059	.209	-.008	1	.413*	.118	.207	.420*	.187	.505*	.159	.382	.199	.176	.073	.472*
	Sig. (2-tailed)	.106	.784	.343	.013	.469	.773	.131	.381	.781	.317	.968		.040	.574	.321	.037	.372	.010	.449	.059	.341	.399	.729	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a13	Pearson Correlation	.115	.307	.000	.380	-.016	-.047	.262	.185	.020	.097	-.072	.413*	1	.198	.082	.365	.280	.105	.124	.550**	.196	.252	.388	.432*
	Sig. (2-tailed)	.586	.136	1.000	.061	.938	.823	.206	.377	.926	.646	.734	.040		.342	.696	.073	.175	.618	.556	.004	.349	.224	.055	.031
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a14	Pearson Correlation	.422*	.310	.168	.008	.343	.000	.279	.130	-.094	.233	.156	.118	.198	1	.159	.380	.297	.156	.254	.109	.107	.359	-.096	.409*
	Sig. (2-tailed)	.036	.131	.421	.968	.093	1.000	.178	.536	.654	.262	.456	.574	.342		.447	.061	.150	.457	.221	.604	.612	.078	.649	.042
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a15	Pearson Correlation	.140	.085	.048	.195	.310	.356	.463*	.187	.409*	.469*	.235	.207	.082	.159	1	.191	.060	.302	.461*	.057	.016	.087	.133	.567**
	Sig. (2-tailed)	.503	.687	.820	.351	.132	.081	.020	.372	.042	.018	.259	.321	.696	.447		.359	.775	.143	.020	.787	.940	.678	.528	.003

a21	Pearson Correlation	-.160	.575**	.097	.174	.216	-.135	-.184	.199	-.077	-.151	.227	.199	.196	.107	.016	.453*	.220	.419*	.197	.298	1	.115	.501*	.415*
	Sig. (2-tailed)	.445	.003	.645	.407	.300	.521	.379	.340	.716	.470	.275	.341	.349	.612	.940	.023	.291	.037	.344	.148		.584	.011	.039
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a22	Pearson Correlation	.251	.194	.223	.325	.086	.000	.173	.140	.038	.158	.447*	.176	.252	.359	.087	.166	.435*	.000	.274	.265	.115	1	.049	.415*
	Sig. (2-tailed)	.226	.352	.284	.112	.682	1.000	.408	.504	.858	.451	.025	.399	.224	.078	.678	.428	.030	1.000	.185	.201	.584		.817	.039
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a23	Pearson Correlation	-.105	.284	.041	.247	.106	.157	.140	.152	.417*	.100	.224	.073	.388	-.096	.133	.134	.258	.209	.046	.474*	.501*	.049	1	.472*
	Sig. (2-tailed)	.617	.169	.846	.235	.614	.455	.505	.467	.038	.634	.283	.729	.055	.649	.528	.522	.212	.317	.826	.017	.011	.817		.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
jumlah skor	Pearson Correlation	.439*	.457*	.450*	.459*	.431*	.449*	.580**	.526**	.453*	.580**	.435*	.472*	.432*	.409*	.567**	.435*	.429*	.449*	.591**	.622**	.415*	.415*	.472*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.022	.024	.021	.032	.024	.002	.007	.023	.002	.030	.017	.031	.042	.003	.030	.032	.024	.002	.001	.039	.039	.017	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	23

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a11	Pearson Correlation	.098	.415*	.570**	.050	.135	.270	.107	-.036	.417*	.130	1	.274	.051	.174	.427*	.091	.346	.139	.392	.290	-.011	.426*	.284	.262	.289	.546**
	Sig. (2-tailed)	.640	.039	.003	.811	.521	.192	.610	.863	.038	.535		.185	.808	.406	.033	.666	.090	.508	.052	.160	.960	.034	.169	.206	.162	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a12	Pearson Correlation	.084	.370	.302	.209	.105	.107	-.021	-.117	.009	.251	.274	1	.097	.259	.321	.367	.692**	.269	.066	.490*	.313	.015	.219	-.004	.507**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.691	.069	.143	.315	.616	.611	.920	.576	.965	.227	.185		.644	.211	.117	.071	.000	.194	.753	.013	.127	.943	.293	.984	.010	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a13	Pearson Correlation	.397*	.082	.393	.145	.197	.219	.240	.463*	.251	.332	.051	.097	1	.244	-.011	.294	.037	.321	-.060	-.036	-.098	.298	.236	.347	.056	.459*
	Sig. (2-tailed)	.049	.696	.052	.488	.345	.292	.247	.020	.227	.104	.808	.644		.240	.960	.154	.862	.117	.775	.865	.642	.148	.257	.090	.792	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a14	Pearson Correlation	.205	.268	.172	.104	.188	.290	.424*	.304	-.137	.205	.174	.259	.244	1	.271	.550**	.276	-.034	.425*	.228	.239	.017	.095	.146	.167	.489*

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a22	Pearson Correlation	.432*	.370	.422*	.219	-.149	.185	.348	.269	.256	-.094	.426*	.015	.298	.017	-.106	.141	.264	.200	.436*	.266	-.043	1	.210	.243	.121	.487*
	Sig. (2-tailed)	.031	.069	.035	.293	.478	.375	.088	.193	.217	.655	.034	.943	.148	.935	.613	.501	.202	.338	.029	.198	.840		.314	.241	.564	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a23	Pearson Correlation	.227	.331	.178	.083	.087	.385	.391	.211	.035	-.024	.284	.219	.236	.095	-.092	.255	.354	.214	-.123	.048	.042	.210	1	.221	.127	.412*
	Sig. (2-tailed)	.275	.106	.395	.693	.678	.057	.053	.310	.867	.909	.169	.293	.257	.650	.662	.219	.082	.304	.559	.820	.842	.314		.288	.544	.041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a24	Pearson Correlation	.049	.381	.280	.144	.250	.376	.277	.344	.298	.215	.262	-.004	.347	.146	.183	.295	.073	.415*	-.016	-.102	.040	.243	.221	1	-.056	.482*
	Sig. (2-tailed)	.814	.060	.175	.492	.229	.064	.180	.092	.148	.301	.206	.984	.090	.487	.380	.152	.730	.039	.939	.628	.848	.241	.288		.790	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
a25	Pearson Correlation	.110	.308	.089	.191	-.006	-.028	-.087	.163	.055	.204	.289	.507**	.056	.167	.286	.327	.464*	.073	.289	.367	.000	.121	.127	-.056	1	.415*

	Sig. (2-tailed)	.602	.134	.672	.361	.979	.894	.681	.435	.794	.327	.162	.010	.792	.424	.166	.111	.020	.730	.161	.071	1.000	.564	.544	.790		.039
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
jumlah skor	Pearson Correlation	.540**	.574**	.649**	.416*	.412*	.497*	.421*	.416*	.462*	.488*	.546**	.512**	.459*	.489*	.411*	.466*	.590**	.517**	.416*	.443*	.419*	.487*	.412*	.482*	.415*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.000	.039	.041	.011	.036	.039	.020	.013	.005	.009	.021	.013	.041	.019	.002	.008	.039	.027	.037	.014	.041	.015	.039	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	25

Lampiran 7

Daftar Nilai Hasil Uji Coba
AngketPengelolaanKelas (X) dan AngketMotivasiBelajar (Y)

Responden	X	Y
1	90	87
2	90	90
3	88	90
4	89	90
5	84	80
6	86	85
7	89	85
8	88	85
9	88	90
10	86	85
11	86	85
12	85	80
13	89	85
14	91	90
15	87	85
16	89	85
17	94	90
18	89	90
19	88	85
20	88	85
21	85	90
22	90	90
23	87	85
24	88	86
25	91	90
Jumlah	2205	2168

Lampiran 8

Deskripsi Angket Pengelolaan Kelas (X) dan Motivasi Belajar (Y)

Statistics			
		Pengelolaan Kelas	Motivasi Belajar
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		88.20	86.72
Median		88.00	85.00
Mode		88	85
Std. Deviation		2.217	3.103
Variance		4.917	9.627
Range		10	10
Minimum		84	80
Maximum		94	90
Sum		2205	2168

Pengelolaan Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84	1	4.0	4.0	4.0
	85	2	8.0	8.0	12.0
	86	3	12.0	12.0	24.0
	87	2	8.0	8.0	32.0
	88	6	24.0	24.0	56.0
	89	5	20.0	20.0	76.0
	90	3	12.0	12.0	88.0
	91	2	8.0	8.0	96.0
	94	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	2	8.0	8.0	8.0
	85	11	44.0	44.0	52.0
	86	1	4.0	4.0	56.0
	87	1	4.0	4.0	60.0
	90	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas
 AngketPengelolaanKelas (X) dan AngketMotivasiBelajar (Y)

Normalitas

Tests of Normality							
	Kode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x1	1	.142	25	.200*	.953	25	.287
	2	.166	25	.075	.923	25	.060
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
x1	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.037	1	48	.849

Lampiran 10

Uji Regresi Sederhana dan Uji T
 Angket Pengelolaan Kelas (X) dan Angket Motivasi Belajar (Y)

Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengelolaankls ^b		Enter
a. Dependent Variable: motivasibelajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.382	2.440
a. Predictors: (Constant), pengelolaankls				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.145	1	94.145	15.818	.001 ^b
	Residual	136.895	23	5.952		
	Total	231.040	24			
a. Dependent Variable: motivasibelajar						
b. Predictors: (Constant), pengelolaankls						

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.938	19.815		.401	.692
	pengelolaankls	.893	.225	.638	3.977	.001
a. Dependent Variable: motivasibelajar						

Lampiran 11

Dokumentasi memberi pemahaman kepada siswa tata cara pengisian angket

Rabu, 21 juni 2023 pukul 09.00 WIB







Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	WAKTU PENELITIAN							TAHUN
		JAN	MEL	JUNI	JULI	AGUS	SEP	NOV	
1	Penyusunan Proposal								2023
2	Seminar Proposal								
3	Pelaksanaan Penelitian								
4	Penyusunan skripsi								
5	Seminar Hasil								
6	Sidang Munaqosyah								

Materi Akidah Akhlak dan Profil Lulusan PAI UIN Syahada

Materi akidah akhlak pada skripsi saya yaitu tentang Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri meliputi diantaranya :

- A. Berilmu
- B. Kerja Keras
- C. Kreatif
- D. Produktif
- E. Inovatif
- F. Ayo Kembangkan Wawasanmu
- G. Refleksi
- H. Rangkuman
- I. Kegiatan Peserta Didik
- J. Uji Kompetensi/Latihan Akhir Bab

Adapun profil lulusan PAI UIN Syahada Padangsidimpunan diantaranya:

- A. Guru Pada Sekolah/Madrasah Dasar dan Menengah dan Tingkat Atas.
- B. Guru Pada Lembaga Pendidikan Luar Sekolah.
- C. Pimpinan Lembaga-Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Terutama Dalam Lingkungan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional.
- D. Pembina Mental, Pembimbing, dan Penyuluh Pendidikan Agama Islam Pada Instansi-Instansi dan Lembaga-Lembaga Kemasyarakatan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2615 /Un.28/E.4a/TL.00/06/2023

16 Juni 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Raudhatul Islamiyah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Julhazri Irwansyah

Nim : 1920100070

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Parsomba Kab., Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P
NIP. 1972082920003 1 00 1



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-MAKMURIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH
RAUDHATUL ISLAMIYAH SIMATAHARI**

NSM : 121212220016

Alamat : Jl. Besar Padangri – Simatahari

NPSN : 69725091

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.112/530/MTs/RI/VI/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MTs S PP Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kab.Labuhanbatu Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Julhazri Irwansyah
NIM : 1920100070
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian Di MTs S PP Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kab. Labuhanbatu Selatan pada tanggal 21 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simatahari, 21 Juni 2023

Kepala Madrasah,



H. Makmur Ismail, S.Pd.I